

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji ‘*Bullying Verbal* dalam Tindak Tutur Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang: Analisis Sosiopragmatik’. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk *bullying* verbal, tipe-tipe tindak tutur, fungsi tindak tutur, serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya *bullying* dalam tuturan pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang.

Data penelitian berupa tuturan pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang. Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber substansif, yaitu tuturan dalam *bullying verbal* dan sumber data lokasionalnya, yaitu pelajar di SMP PGRI 4 Kota Padang. Penyediaan data dilakukan dengan metode simak, teknik catat, dan interview. Untuk menganalisis data digunakan metode padan referensial, pragmatik, dan translasional. Hasil analisis dipaparkan menggunakan metode formal dan informal.

Dari hasil analisis data ditemukan enam bentuk *bullying verbal* dalam tindak tutur Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang, yakni (1) Memanggil menggunakan *Name-Calling* (Penamaan/Julukan), (2) Menghina, (3) Memfitnah/Menuduh, (4) Memaki, (5) Mengancam, dan (6) Menggunakan perumpamaan. Bentuk *bullying* yang sering muncul adalah memanggil menggunakan *name-calling* karena bentuk ini umumnya mengacu pada kondisi fisik. Selain itu, bentuk ini juga dapat dilihat secara kasat mata, sehingga mudah diingat. Tipe-tipe tindak tutur yang digunakan adalah (1) Representatif berupa melaporkan dan menyatakan, (2) Direktif berupa memerintah dan meminta, (3) Ekspresif berupa mengkritik, dan (4) Komisif berupa mengancam. Tipe tindak tutur yang paling sering muncul adalah direktif dan ekspresif karena *bullying* erat kaitannya dengan otoritas dan pengendalian, sehingga tuturan yang sering muncul berwujud perintah dan kritikan. Selain itu, fungsi tindak tutur yang ditemukan adalah (1) Ekspresif, (2) Informatif, (3) Deskriptif, dan (4) Argumentatif. Fungsi yang dominan digunakan adalah argumentatif dan ekspresif karena *bullying* menjadi salah satu wadah pelajar untuk mengungkapkan sesuatu yang ada di dalam pikirannya dan sesuatu yang dirasakan untuk merendahkan dan mempermalukan orang lain. Namun demikian, sikap tersebut tidak hanya untuk merugikan seseorang yang dibuli, melainkan juga untuk menutupi kekurangan di dalam diri seseorang yang melakukan *bullying*. Kemudian, faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya *bullying* dalam tindak tutur antarpelajar adalah faktor (1) Tingkat sosial, (2) Suasana Hati Pembicara, dan (3) Sesuai Topik Pembicaraan. Faktor yang sering muncul adalah faktor sosial. Hal demikian terjadi karena sebagian besar pelajar di SMP PGRI 4 Kota Padang berasal dari keluarga berekonomi rendah, kondisi keluarga yang bermasalah, dan anak-anak yang memiliki pergaulan sangat bervariasi yang dapat memicu *bullying*.

Kata kunci: *bullying*, tindak tutur, sosiopragmatik